BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Sejarah Instansi

Puskesmas merupakan unit fungsional terdepan dalam Pembangunan Kesehatan diwilayah kerjanya.Sesuai dengan KEPMENKES No. 128/MENKES/SK/II/2004,Puskesmas mempunyai tiga fungsi yaitu sebagai Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan, Pusat Pemberdayaan Keluarga danMasyarakat, dan Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama yang bertanggung jawab atas wilayah kerjanya.

Dalam menjalankan fungsinya, Puskesmas menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh , berjenjang dan terpadu yang dikelompokkan menjadi dua yaitu Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan.Upaya Kesehatan Wajib merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Indonesia.Upaya ini memberikan daya ungkit paling besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM),serta merupakan kesepakatan global maupun nasional [2].

Puskesmas Alon-Alon sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang ada di Kecamatan Gresik,telah menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Upaya Kesehatan Wajib, adalah :
    a. Upaya Promosi Kesehatan.
    b. Upaya Kesehatan Lingkungan.
    c. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak.
    d. Upaya Keluarga Berencana.
    e. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.
    f. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
    g. Upaya Pengobatan.
2. Upaya Kesehatan Pengembangan,adalah :
    a. Upaya Kesehatan Kerja.
    b. Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja.
    c. Upaya Kesehatan Usia Lanjut.
    d. Upaya Kesehatan Olah Raga.
    e. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut.
    f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat.
    g. Upaya Kesehatan Jiwa/Mental.
    h. Upaya Kesehatan Indera.
    i. Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional.

Selain upaya kesehatan diatas, ada beberapa kegiatan tambahan yang merupakan kegiatan unggulan dari Puskesmas Alon- Alon yaitu :

a. Pelayanan Rawat Inap.
b. UGD 24 jam.
c. Puskesmas PONED.

d. Pelayanan Poli Kesehatan Reproduksi.

e. Klinik VCT.

Untuk mengetahui hasil kegiatan dan keberhasilan Puskesmas Alon-alon dalam menjalankan fungsinya, maka dibuatlah Laporan Tahunan Puskesmas.Laporan Tahunan Puskesmas Alon - Alon ini berisi tentang hasil semua kegiatan sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, laporan keuangan dan laporan hasil kegiatan pelayanan kesehatan keluarga miskin.

II.1.1. Visi dan Misi

A. Visi

Terwujudnya pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas untuk menjadikan masyarakat sehat dan mandiri.

B. Misi

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan dasar yang transparan dan profesional.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu,merata,dan terjangkau dalam bentuk promotif,preventif,kuratif dan rehabilitatif.
3. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
4. Memberikan rasa aman dan nyaman bagi petugas dan pasien.

C. Slogan

”**KESEMBUHAN ANDA KEPUASAN KAMI ”.**

Puskesmas Alon-alon merupakan salah satu dari tiga puskesmas yang ada diwilayah Kecamatan Gresik.Wilayah kerja Puskesmas Alon-Alon ada diperkotaan,dan sebagian merupakan daerah pesisir/pantai yang berbatasan

dengan Selat Madura, daerah pesisir tersebut juga merupakan daerah industri, karena disitu terdapat beberapa pabrik, antara lain : Pertamina (Pabrik Aspal Curah), Pembangkitan Jawa Bali (PLTG), Codeco Company (Pengeboran Gas), Indonesia Marina Shipyar , yang terletak di dua desa yaitu Pulo Pancikan dan Sidorukun.Luas wilayah kerja Puskesmas Alon-Alon adalah 1,61 Km^2 . Batas wilayah kerja terdiri dari :

a. Sebelah Utara : Selat Madura.
b. Sebelah Timur : Selat Madura.
c. Sebelah Selatan : Kecamatan Kebomas.
d. Sebelah Barat : Kel. Lumpur, Sukodono, Karangpoh, Trate,Sukorame, Sidokumpul.

Wilayah kerja Puskesmas Alon-Alon meliputi lima desa dan enam kelurahan antara lain :

a. Kelurahan Kroman.
b. Kelurahan Kemuteran.
c. Kelurahan Kebungson.
d. Kelurahan Pekelingan.
e. Kelurahan Bedilan.
f. Kelurahan Pekauman.
g. Ds. Tlogobendung.
h. Ds. Gapuro Sukolilo.
i. Ds. Pulo Pancikan.
k. Ds. Sidorukun.

l. Ds. Kramatinggil.

III.1.2. Logo Puskesmas Alon-Alon Gresik

Logo merupakan identitas dari sebuah instansi sebagai komunikasi arti dan makna terhadap jati diri. Berikut adalah logo dari Puskesmas Alon-Alon Gresik.



Gambar II.1. Logo Kota Gresik Sebagai Lambang Kota Dimana Puskesmas Itu Berdiri.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II nomor 3 tahun 1975 ditetapkan lambang Kabupaten Gresik seperti pada gambar diatas.Arti lambang Kota Gresik yaitu :

1. Lambang daerah merupakan cermin yang memberikan suatu gambaran tentang kedaan daerah.
2. Segi lima melambangkan Pancasila yang memberikan landasan sosial, kebudayaan, sejarah, dan aktivitas ekonomi.
3. Warna kuning melambangkan keluruhan budi dan kebijaksanaan, sedangkan warna tepi hitam melambangkan sifat tetap teguh dan abadi.
4. Kubah masjid melambangkan agama yang dianut mayoritas penduduk yakni agama Islam.
5. Rantai yang tiada ujung pangkal melambangkan persatuan dan kesatuan.

6. Segi lima sama kaki sebagai puncak kuba masjid melambangkan bahwa tidak ada kekuasaan yang tertinggi selain Tuhan Yang Mahakuasa.
7. Gapura berwarna abu-abu muda melambangkan pintu gerbang pertama masuk dalam suatu daerah sebagaimana penghubung antara keadaan luar dan dalam daerah.
8. Tujuh belas lapisan batu melambangkan tanggal tujuh belas yang mencetuskan revolusi Indonesia dalam membebaskan diri dari belenggu penjajah.
9. Ombak laut berjumlah delapan melambangkan bahwa pada bulan Agustus merupakan awal tercetusnya revolusi Indonesia.
10. Mata rantai empat puluh lima melambangkan bahwa pada tahun 1945 merupakan tonggak sejarah dan tahun peralihan dari zaman belenggu penjajahan menuju zaman kemerdekaan Indonesia yang jaya, kekal, dan abadi.
11. Cerobong asap melambangkan bahwa Kabupaten Gresik adalah daerah pengembangan industri yang letaknya amat strategis bila ditinjau dari persilangan komunikasi baik darat, laut, maupun udara.
12. Perahu layar, garam, ikan, dan tanah melambangkan bahwa mata pencaharian masyarakat Kabupaten Gresik adalah nelayan.
13. Sesanti Kabupaten Gresik berbunyi “Satya Bina Kertaraharha”. Satya berarti kesetiaan, Bina berarti membina, dan Kertaraharja berarti sejahtera.



Gambar II.2. Logo Bhakti Husada Sebagai Lambang Kesehatan Nasional

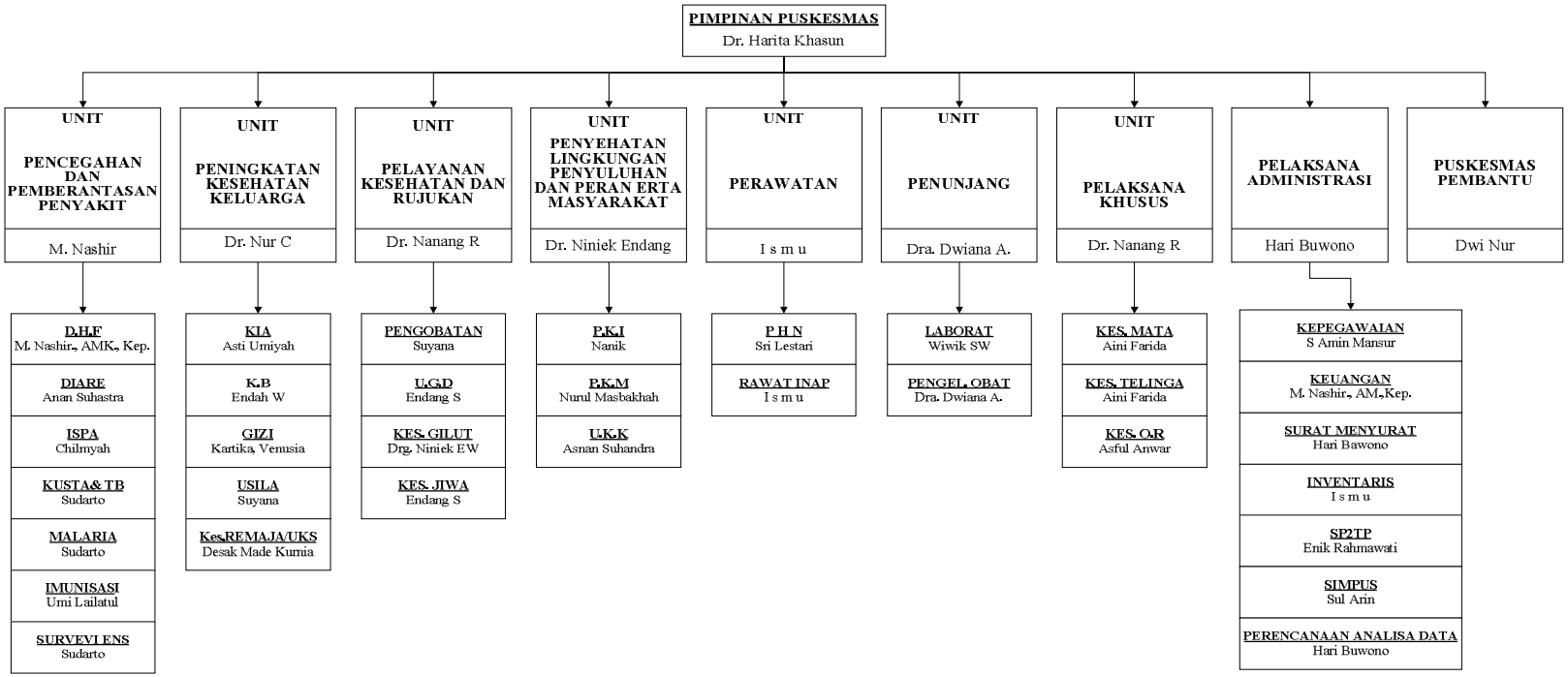
Arti Lambang Bhakti Husada diatas adalah :

1. Palang Hijau terletak di dalam bunga wijayakusuma dengan lima daun mahkota makna Pancakarsa Husada yang melambangkan tujuan pembangunan kesehatan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional
2. Bunga Wijayakesuma ditopang oleh lima kelompok daun berwarna hijau melambangkan Pancakarya Husada pada hakikatnya adalah penjabaran makna pembangunan kesehatan
3. Bunga Wijayakesuma dengan lima daun mahkota berwarna putih dan kelopak daun berwarna hijau mempunyai makna melambangkan pengabdian luhur
4. Palang Hijau melambangkan pelayanan kesehatan
5. Logo yang bertulliskan ”BAKTI HUSADA” adalah pengabdian dalam upaya kesehatan paripurna
6. Bentuk Garis bulat telur melambangkan kebulatan tekad, keterpaduan dengan berbagai unsur dalam masyarakat.

II.1.3. Struktur Organisasi Puskesmas Alon-Alon Gresik

Struktur organisasi Puskesmas Alon-Alon berdasarkan SK Bupati No. 221/tahun 2001 dapat dilihat pada gambar II.1.

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
PUSKESMAS ALON – ALON GRESIK TAHUN 2010



Gambar II.3. Struktur Organisasi Puskesmas Alon-Alon Gresik

II.1.3.1. Deskripsi Kerja Pegawai Puskesmas Alon-Alon Gresik

Deskripsi kerja dari pegawai Puskesmas Alon-Alon Gresik dapat dilihat pada tabel II.1. sebagai berikut.

Tabel II.1. Deskripsi KerjaPegawai Puskesmas Alon-Alon Gresik

No	Jabatan	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
1.	Pimpinan Puskesmas	a. Penanggung jawab semua kegiatan Puskesmas b. Dokter Puskesmas c. Advokasi pada pimpinan / atasan d. Pembinaan karyawan	a. Koordinasi Lintas Sektor b. Pembinaan PKK c. Membimbing mahasiswa praktek. d. Mereveiw dan memutakhirkan laporan-laporan kegiatan puskesmas
2.	Dokter Gigi	a. Wakil Pimpinan Puskesmas b. Manager Representatif SMM ISO 9001:2008 c. Penanggung jawab Poli Gigi	a. Ketua Tim pengendali pengaduan b. Monitoring keuangan c. Bendahara obat pendamping d. Penyuluhan didalam dan diluar gedung
3.	Apoteker	a. Koordinator Unit Penunjang b. Penanggung jawab pengelolaan obat c. Penanggung jawab Apotik d. Melaksanakan kegiatan di Apotik	a. Membina Pos Obat Desa b. Penyuluhan didalam dan diluar gedung c. Membimbing mahasiswa praktek d. Membina kader UKS
4.	Dokter PKM	a. Koordinator Unit Pelayanan Kesehatan dan Rujukan b. Penanggung jawab UGD, Rawat jalan dan Kegiatan P3K c. Penanggung jawab Tim BSB d. Memeriksa pasien di Poli dewasa ,Poli Anak,UGD e. Koordinator Unit Peningkatan Kesehatan Keluarga f. Memeriksa pasien di Poli dewasa ,Poli Anak,UGD	a. Membantu Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program b. Penyuluhan c. Melaksanakan pelayanan di Pustu d. Melaks tugas lain yang diberikan oleh Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan program PKM ,tiap bulan e. Membantu Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program f. Penyuluhan g. Melaksanakan pelayanan di Pustu h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas
5.	Bidan	a. Pelayanan KIA/KB b. Bidan Penanggung	a. Pelayanan di KIA b. Penyuluhan

No	Jabatan	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
		jawab Desa Gapuro Sukolilo c. Penanggung jawab R.Inap dan R.Bersalin d. Penanggung jawab dan pelaks PONED e. Penanggung jawab Inventaris Kantor dan Alkes f. Penanggung jawab dan pembina desa Pulo Pancikan g. Penanggung Jawab dan pelaksana Poli IVA h. Penanggung jawab ISO Sekretariat i. Penanggung jawab dan pelaksana Program PHN j. Penanggung jawab pelaksana kegiatan DDTK k. Penanggung jawab dan pembina Kel Pekauman l. Penanggung jawab dan pelaksana Program Imunisasi m. Penanggung jawab dan pembina Kel Kroman	c. Melaksanakan PHN d. Melaksanakan DDTK diposyandu e. Penyuluhan f. Melaksanakan PHN g. Melaksanakan Keg DDTK h. Melaksanakan kegiatan program KesPro didalam dan diluar gedung i. Anggota Tim Klinik VCT dan IMS j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala puskesmas k. Melaksanakan kegiatan harian di Poli Anak l. Memberikan penyuluhan m. Membantu pelayanan KIA dan KB n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas o. Melaksanakan penyuluhan dan PHN p. Membantu kegiatan Skreening UKS q. Pelaksana Tim BSB r. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas s. Memberikan pelynan KIA dan KB t. Imunisasi bayi dan anak sekolah u. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas
6.	Analis	a. Penanggung jawab dan pelaksana laboratorium b. Bendahara pengeluaran pembantu	a. Tim Klinik IMS/VCT b. Melaksanakan Pemeliharaanlabratoriumpoli kespro c. Melaksanakan pem lab Klinik VCT d. Penanggung jawab dan pelaksana laboratorium PRM e. Melaksanakan skreening UKS/Usila f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan Puskesmas

No	Jabatan	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
7.	Perawat(SPK)	a. Penanggung jawab dan b. Pelaksana Poli Anak c. Penanggung jawab dan d. pelaksana prog MTBS e. Penanggung jawab Program ISPA	a. Membina kader Posyandu di kel Kemuteran b. Melaksanakan Posyandu di kel Kemuteran c. Melaksanakan penyuluhan dan PHN d. Melaksanakan DDTK di Puskesmas dan Posyandu e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan Puskesmas
8.	Perawat (D 3)	a. Bendahara Penerimaan Pembantu b. Koordinator Unit Pen cegahan dan Pemberantasan Penyakit c. Penanggung jawab Program DBD d. Penanggung jawab dan anggota Tim Klinik VCT dan IMS e. Konselor Klinik VCT f. Penanggung jawab dan pelaksana Program TB g. Penanggung jawab dan pelaksana Program Kusta h. Penanggung jawab dan pelaksana Surveilance	a. Memberikan pelayanan obat di apotik pendamping b. Memberikan penyuluhan c. Melaksanakan PHN d. Membantu melayani pasien di Poli dewasa dan UGD e. Membimbing mahasiswa praktek f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas g. Juru bayar gaji h. Melaksanakan Posyandu Usila i. Penanggung jawab pelayanan Askes j. Penyuluhan k. Melaksanakan PHN l. Membantu pelayanan di Poli dewasa m. Membantu pelayanan diUGD n. Penanggung jawab Pemeliharaan fisik Puskesmas
9.	Bidan (D 3)	a. Bidan Koordinator b. Penanggung jawab Program KIA c. Penanggung jawab dan Pembina desa Pekelingan d. Bendahara JAMKESMAS	a. Koordinator Posyandu b. Melaksanakan Posyandu di desa Pekelingan c. Melaksanakan DDTK di PKM dan Posyandu d. Pelayanan KIA,KB dan Gizi e. Penyuluhan f. Melaks PHN g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh

No	Jabatan	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
			pimpinan Puskesmas
10.	Ahli Gizi	a. Penanggung jawab dan pelaks Program Gizi b. Penanggung jawab makan pasien rawat inap c. Pelaksana poli Gizi	a. Membina kader Posyandu dan pelaksana Posyandu di Desa Gapuro Sukolilo b. Penyuluhan Gizi c. Melaksanaakan PHN d. Pembinaan UKS e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas
11.	Sanitarian	a. Penanggung jawab dan pelaksana Program Kesehatan Lingkungan b. Penanggung jawab pemeliharaan Kebersihan Puskesmas c. Penangg jawab dan pelaksana Klinik Sanitasi	a. Bendahara JPKMM b. Membina kader Posyandu dan pelaksana Posyandu di Desa Pulo Pancikan c. Penyuluhan d. Melaks PHN e. Pembinaan dan pengawasan lingkungan sekolah melalui kegiatan UKS f. Melaksana tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas
12.	Perawat	a. Penanggung jawab dan pelaks Program Kesehatan Remaja / UKS b. Penanggung jawab program Kesehatan Reproduksi Remaja c. Penanggung jawab dan pelaksana Keer Kesehatan	a. Pelaksana imunisasi Anak Sekolah b. Melaksanakan Posyandu Usila c. Penyuluhan d. Melaksanakan PHN e. Membantu Pelaksana Program MTBS f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas
13.	Perawat Gigi	a. Pelaksana Prog Kes Gigi dan Mulut b. Pelaksana pelayanan Poli Gigi c. Penanggung jawab kegiatan UKGS dan UKGMD	a. Bendahara Obat Pendamping b. Membina kader Posyandu dan Pelaksana Posyandu di Kel Pekauman c. Penyuluhan d. Penanggung jawab Perpustakaan Puskesmas e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas
14.	Bidan (PTT)	a. Penanggung jawab Program Promosi Kesehatan b. Melaksanakan pelayanan di R.Inap	a. Membantu pembinaan Posyandu Usila b. Melaksanakan penyuluhan c. Melaks tugas lain yang

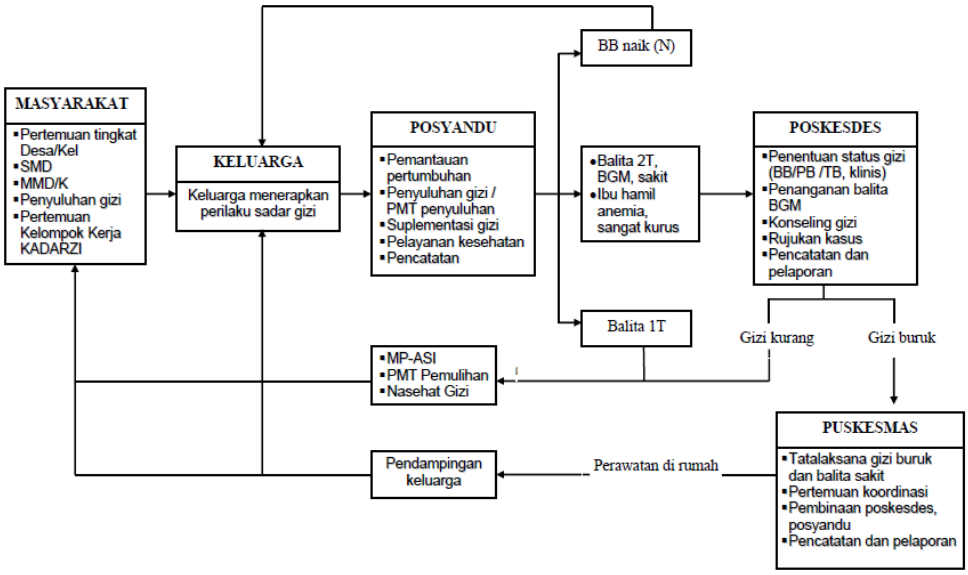
No	Jabatan	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
		dan R.Bersalin c. Penanggung jawab dan pembina desa Kramatinggil d. Penanggung Jawab dan Pembina Desa Tlogobendung e. Melaksanakan pelayanan di R.Inap dan R.Bersalin f. Penanggung Jawab dan Pembina Desa Kemuteran g. Melaksanakan pelayanan di R.Inap dan R.Bersalin h. Penanggung jawab dan pembina Kel Kebungson i. Melaksanakan kegiatan di R.Rawat Inap dan R.Bersalin j. Penanggung jawab dan pembina Desa Sidorukun k. Memberikan pelayanan di Pustu Sidorukun l. Pelaksana Program Kesga dan pelayanan kesehatan di Pustu Sidorukun m. Penanggung jawab dan pembina Kel Bedilan n. Melaksanakan kegiatan di R.Rawat Inap	diberikan oleh pimpinan Puskesmas d. Melaksanakan kegiatan VCT e. Melaksanakan skrening UKS f. Membantu skrening kesehatan Usila g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas h. Pelaksana Posyandu di Desa Sidorukun i. Penyuluhan j. Melaksanakan PHN k. Melaksanakan DDTK di Posyandu l. Melaksanakan kegiatan VCT m. Melaksanakan skrening UKS n. Membantu skrening kesehatan Usila o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas p. Melaksanakan PHN q. Melaksanakan DDTK di Posyandu r. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas s. Membantu pembinaan Posyandu Usila t. Melaksanakan penyuluhan u. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas v. Melaksanakan kebersihan R.Inap dan R.Bersalin w. Melaksanakan kebersihan R.Tunggu x. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas y. Melaksanakan kegiatan VCT z. Melaksanakan skrening

II.2. Landasan Teori

II.2.1. Posyandu

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan Keluarga Berencana (KB) dann kesehatan antara lain : gizi, imunisasi, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan penanggulangan diare.sembilan definisi lain Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

Tujuan penyelenggaraan posyandu adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi, balita, ibu dan pasangan usia subur. Posyandu direncanakan dan dikembangkan oleh kader bersama Kepala Desa dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) serta penyelenggaraannya dilakukan oleh kader yang terlatih dibidang KB-Kes, berasal dari PKK, tokoh masyarakat, pemuda dengan bimbingan tim pembina LKMD tingkat kecamatan. Kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat setempat yang disetujui oleh LKMD dengan syarat; mau dan mampu bekerja secara sukarela, dapat membaca dan menulis huruf latin dan mempunyai cukup waktu untuk bekerja bagi masyarakat. Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan ditempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri [3].



Gambar II.2. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kadarzi

II.2.2. PHP

PHP adalah singkatan dari "PHP: *Hypertext Preprocessor*", yang merupakan sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat. Halaman web biasanya disusun dari kode-kode html yang disimpan dalam sebuah file berekstensi .html. *File* html ini dikirimkan oleh *server* (atau *file*) ke *browser*, kemudian *browser* menerjemahkan kode-kode tersebut sehingga menghasilkan suatu tampilan yang indah. Lain halnya dengan program php, program ini harus diterjemahkan oleh *web-server* sehingga menghasilkan kode html yang dikirim ke *browser* agar dapat ditampilkan [4].

Program ini dapat berdiri sendiri ataupun disisipkan di antara kode-kode html sehingga dapat langsung ditampilkan bersama dengan kode-kode html tersebut. Program php dapat ditambahkan dengan mengapit program tersebut di antara tanda . Tanda-tanda tersebut biasanya disebut tanda untuk *escaping* (kabur) dari kode html. File html yang telah dibubuhi program php harus diganti ekstensi-nya menjadi .php3 atau .php. PHP merupakan bahasa pemograman web yang bersifat *server-side* HTML=*embedded scripting*, di mananya menyatu dengan HTML dan berada si server. Artinya adalah *sintaks* dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan HTML biasa. PHP dikenal sebgai bahasa scripting yang menyatu dengan *tag* HTML, dieksekusi di *server* dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (*Active Server Pages*) dan JSP (*Java Server Pages*).

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdroft, seorang programmer C. Semula PHP digunakannya untuk menghitung jumlah pengunjung di dalam webnya. Kemudian ia mengeluarkan *Personal Home Page Tools* versi 1.0 secara gratis. Versi ini pertama kali keluar pada tahun 1995. Isinya adalah sekumpulan *scriptPERL* yang dibuatnya untuk membuat halaman webnya menjadi dinamis. Kemudian pada tahun 1996 Ia mengeluarkan PHP versi 2.0 yang kemampuannya telah dapat mengakses *database* dan dapat terintegrasi dengan HTML. Pada tahun 1998 tepatnya pada tanggal 6 Juni 1998 keluarlah PHP versi 3.0 yang dikeluarkan oleh Rasmus sendiri bersama kelompok pengembang s*oftware*-nya. Versi terbaru, yaitu PHP 4.0 keluar pada tanggal 22 Mei 2000 merupakan versi yang lebih lengkap lagi dibandingkan dengan versi sebelumnya.

Perubahan yang paling mendasar pada PHP 4.0 adalah terintegrasinya *Zend Engine* yang dibuat oleh Zend Suraski dan Andi Gutmans yang merupakan penyempurnaan dari PHP *scripting engine*. Yang lainnya adalah *build in* HTTP *session,* tidak lagi menggunakan *library* tambahan seperti pada PHP. Tujuan dari bahasa *scripting* ini adalah untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan di atas teknologi web. Dalam hal ini, aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan *web server*. Seluruh aplikasi berbasis web dapat dibuat dengan PHP. Namun kekuatan yang paling utama PHP adalah pada konektivitasnya dengan sistem *database* di dalam web. Sistem database yang dapat didukung oleh PHP adalah :

1. Oracle
2. MySQL
3. *Sybase*
4. PostgreSQL

PHP dapat berjalan di berbagai system operasi seperti windows 98/NT, UNIX/LINUX, solaris maupun macintosh.

II.2.3. MYSQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang bersifat open source. MySQL didasarkan pada ***Structure Query Language* (SQL)**, yaitu bahasa untuk menambah, menghapus, dan mengubah informasi di dalam basis data. Perintah standar SQL seperti ADD, DROP, INSERT, dan UPDATE bisa digunakan di MySQL [5].

MySQL bisa dipakai untuk beragam jenis aplikasi, namun paling banyak digunakan pada server web. Website yang menggunakan MySQL bisa menyajikan halaman web yang informasinya bersumber dari basis data. Halaman web jenis ini disebut halaman web dinamis, karena konten halaman web dihasilkan dari basis data.

Pada umumnya, website yang menggunakan MySQL juga berpasangan dengan bahasa pemrograman web PHP. Perintah MySQL bisa digabungkan dalam perintah PHP sehingga sebuah halaman web bisa diperoleh. Sebagai contoh, situs SmitDev.com ini dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL. MySQL dan PHP menjadi pasangan ideal karena keduanya bersifat open source, sehingga gratis untuk digunakan dalam pengembangan website berbasis data.

II.2.4. Micromedia Dreamweaver 8

Dreamweaver 8 merupakan *web editor* untuk membuat dan mendesain *website*dengan mudah dan cepat. Kemampuannya dalam membuat *website* tanpamenuliskan *tag-tag* HTML satu persatu, menjadikan program ini merupakan salahsatu *web editor favorit* banyak pengguna web [6].

II.2.5. Wamp Server

Server adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer. *Server* didukung dengan *prosesor* yang bersifat *scalable* dan RAM yang besar, juga dilengkapi dengan sistem operasi khusus, yang disebut sebagai sistem operasi jaringan atau *network operatingsystem*. *Server* juga menjalankan perangkat lunak administratif yang

mengontrol akses terhadap jaringan dan sumber daya yang terdapat di dalamnya, seperti halnya berkas atau alat pencetak (*printer*), dan memberikan akses kepada *workstation* anggota jaringan [7]. Server itu sendiri mempunyai tugas yaitu :

1. Sebagai penyimpan utama (*storage system*)

2. Pengatur lalu lintas data, yaitu akan membedakan antar user dengan *end user*(user: pemakai sistem , *end user* : pemakai di luar sistem, seperti OPAC), dan membedakan kewenangan *user*.

Server ini biasanya selalu terhubung dengan *client* dengan menggunakan kabel UTP dan sebuah *NETWORK CARD*. Kartu jaringan ini biasanya menggunakan PCI / ISA. *Software server* atau *web server* yang sering kita jumpai diantaranya adalah Wamp. Xampp. Lamp, PHP Triad. Wamp adalah *software* server yang biasa diguanakan atau diaplikasikan dalam OS *Windows*, artinya *software* ini hanya berlaku dan cocok pada *windows* saja dan tidak *running* pada linux. Xampp dan Lamp itu justru lebih bisa di keduanya yakni bisa *running* pada *windows* maupun linux. WAMP adalah akronim terbentuk dari inisial dari sistem operasi *Microsoft Windows* dan komponen utama dari paket: *Apache*, MySQL dan salah satu dari PHP , *Perl* atau *Python*. PHP adalah bahasa *scripting* yang dapat memanipulasi informasi yang dimiliki dalam *database* dan menghasilkan halaman web dinamis konten setiap waktu diminta oleh *browser*. Program lain juga dapat dimasukkan dalam satu paket, seperti phpMyAdmin yang menyediakan antarmuka pengguna grafis untuk manajer database MySQL, atau alternatif bahasa *scripting Python* atau *PerlOn* pihak lain yang telah kita LAMP yang sama WAMP tapi untuk operasi Linux sistem dan MAMP untuk MAC.

II.2.6. PHP My Admin

PHP MyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui jejaring Jagat Jembar (*World Wide Web*). phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perijinan (*permissions*), dan lain-lain. PhpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada di komputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat*http://localhost/phpmyadmin*, maka akan muncul halaman phpMyAdmin. Di situ nantinya seseorang bisa membuat (*create*) basis data baru, dan mengelolanya. Dengan phpMyAdmin, seseorang dapat membuat *database*, membuat tabel, mengisi data, dan lain-lain dengan mudah, tanpa harus menghafal baris perintahnya [8].

II.2.7. Pemantauan Status Gizi - Keluarga Sadar Gizi (PSG KADAZI)

Penilaian Status Gizi – Keluarga Sadar Gizi merupakan indikator pelayanan di posyandu atau di pos penimbangan balita menggunakan indiktor-indikator SKDN dimana [9] :

1. **S** adalah jumlah seluruh balita yang ada dalam wilayah kerja posyandu.

2. **K** adalah jumlah balita yang ada di wilayah kerja posyandu yang mempunyai KMS (Kartu Menujuh Sehat).
3. **D** adalah Jumlah Balita yang datang di posyandu atau dikunjungan rumah dan menimbang berat badannya.
4. Dan **N** adalah jumlah balita yang ditimbang berat badannya mengalami peningkatan berat badan dibanding bulannya sebelumnya.

Biasanya setelah melakukan kegiatan di posyandu atau di pos penimbangan petugas kesehatan dan kader posyandu (petugas sukarela) melakukan analisis SKDN. Analisisnya terdiri dari

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita yaitu jumlah balita yang ditimbang dibagi dengan jumlah balita yang ada diwilayah kerja posyandu atau dengan menggunakan rumus

$$Partisipasi\ Masyarakat = \frac{D}{S} \times 100 \qquad (II.1)$$

hasilnya minimal harus capai 80 % apabila dibawah 80 % maka dikatakan partisipasi mayarakat untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan berat badan sangatlah rendah. Hal ini akan berakibat pada balita tidak akan terpantau oleh petugas kesehatan ataupun kader posyandu dan memungkinkan balita ini tidak diketahui pertumbuhan berat badannya atau pola pertumbuhan berat badannya.

2. Tingkat Liputan Program yaitu Jumlah balita yang mempunyai KMS dibagi dengan Jumlah seluruh balita yang ada di wilayah Posyandu atau dengan menggunakan rumus

$$balita\ memiliki\ KMS = \frac{K}{S} \times 100 \qquad (II.2)$$

hasil yang ducapai harus 100 %. Alasannya balita-balita yang telah mempunyai KMS (Kartu Menujuh Sehat) telah mempunyai alat instrumen untuk memantau berat badannya dan data pelayanan kesehatan lainnya, Apabila tidak digunakan atau tidak dapat KMS maka pada dasarnya program Posyandu tersebut mempunyai liputan yang sangat rendah atau biasa juga dikatakan balita yang seharusnya mempunyai KMS karena memang mereka (Balita) masih dalam fase pertumbuhan ini telah kehilangan kesempatan untuk mendapat pelayanan sebagaimana yang terdapat dalam KMS tersebut. Khusus untuk Tingkat Kehilangan Kesempatan ini menggunakan rumus :

$$Tingkat\ Balita\ Kehilangan\ Kesempatan = \frac{(S-K)}{S} \times 100 (II.3)$$

yaitu jumlah balita yang ada diwilayah posyandu dikurangi jumlah balita yang mempunyai KMS, hasilnya dibagi dengan jumlah balita yang ada, semakin tinggi presentase kehilangan kesempatan maka semakin rendah kemauan orang tua balita untuk dapat memanfaatkan KMS. Padahal KSM sangat baik untuk memantau pertumbuhan Berat Badan Balita atau juga Pola Pertumbuhan Berat Badan Balita.

3. Indikator-indikator lainnya adalah

$$balita\ naik\ berat\ badan = \frac{N}{D} \times 100 \quad (II.4)$$

yaitu jumlah balita yang Naik Berat Badannya di bandingkan dengan jumlah seluruh balita yang ditimbang. Sebaiknya semua balita yang ditimbang harus memgalami peningkatan berat-badannya.

4. Indikator lainnya dalam SKDN adalah Indikator Drop Out yaitu balita yang sudah mempunyai KMS dan pernah datang menimbang berat badannya tetapi kemudian tidak pernah datang lagi di posyandu untuk selalu mendapatkan pelayanan kesehatan rumusnya yaitu jumlah balita yang telah mendapat KMS dibagi dengan Jumlah Balita ditimbang hasilnya dibagi dengan Balita yang punya KMS atau rumusnya adalah

$$balita\ naik\ berat\ badan = \frac{N}{D} \times 100 \quad (II.5)$$

II.2.8. DFD (Data Flow Diagram)

DFD (*Data Flow Diagram*) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan dan kemana tujuan data yang akan keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimapan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [10].

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan.

DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Diagram yang menunjukkan bagaimana data berpindah / berjalan didalam sistem Informasi yang akan dikembangkan.

II.2.9. ERD (Entity Relational Diagram)

Model *Entity – Relational* yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan Relasi yang masing – masing dilengkapi dengan atribut – atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari '*dunia nyata*' yang di tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) [11].

II.2.10. Pengujian Black Box

Testing merupakan sebuah proses mengeksekusi program dengan maksud untuk menemukan kesalahan. Sebuah kasus testingyang baik adalah kasus yang mempunyai kemungkinan besar menemukan kesalahan yang belum ditemukan. Sebuah test yang sukses adalah test yang menemukan kesalahan yang belum ditemukan [12].

Mengetahui fungsi yang dirancang dapat dilakukan oleh produk, test dapat dilakukan untuk mendemostrasikan bahwa setiap fungsi dapat berjalan dengan

baik, dan pada yang bersamaan mencari kesalahan dalam setiap fungsi *àblack-boxtesting*.

Untuk mengetahui isi dari produk, test dapat dilakukan untuk memastikan bahwa semua operasi dapat berjalan sesuai spesifikasi dan semua komponen telah dicoba *àwhite-boxtesting*.

Menghasilkan himpunan kondisi input yang akan mencoba semua kebutuhan fungsional sebuah program. Mencoba menemukan kesalahan dalam kategori :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antarmuka
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi

Test case ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

Tehnik pengujian *black-box* berfokus pada domain informasi dari perangkat lunak, dengan melakukan test case dengan menpartisi domain input dari suatu program dengan cara yang memberikan cakupan pengujian yang mendalam.

Metode pengujian graph-based mengeksplorasi hubungan antara dan tingkah laku objek-objek program. Partisi ekivalensi membagi domain input ke dalam kelas data yang mungkin untuk melakukan fungsi perangkat lunak tertentu.

Analisis nilai batas memeriksaa kemampuan program untuk menangani data pada batas yang dapat diterima.

Metode pengujian yang terspesialisasi meliputi sejumlah luas kemampuan perangkat lunak dan area aplikasi. GUI, arsitektur *client/server*, dokumentasi dan fasilitas *help* dan sistem *real time* masing-masing membutuhkan pedoman dan teknik khusus untuk pengujian perangkat lunak.